

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM
DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



SUNARTI

NIM: 105731109520

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE*
PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SUNARTI

NIM: 105731109520

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (Q.S Al-Mu'min: 59).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku





PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Sunarti
No. Stambuk/NIM : 105731109520
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Muttiarni, SE., M.Si
NIDN. 0930087503

Pembimbing II

Wahyuni, SE., M.Ak
NIDN. 0920079201

Mengetahui,



Dr. Andi Jan'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sunarti, Nim : 105731109520 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 25 Safar 1446 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP
2. Hasanuddin, SE., M.Si
3. Sahrullah, SE., M.Ak
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarti

Stambuk : 105731109520

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Sunarti

NIM: 105731109520

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak.
NBM: 128 6844



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarti
Nim : 105731109520
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Sunarti

NIM: 105731109520

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji dampak pengumuman right issue terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperluas pemahaman mengenai pasar modal Indonesia, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik keuangan perusahaan.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sahir dan Ibu Suriani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muttiarni, SE., M. Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wahyuni, SE., M. Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan

dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan perusahaan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar,

2024

Penulis

ABSTRAK

Sunarti. 2024. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muttiarni dan Wahyuni.

Manipulasi kinerja keuangan oleh perusahaan sebelum dan saat pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia seringkali mengakibatkan penurunan kinerja setelah penawaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat ROA, ROE, CR, dan DER sebelum dan sesudah pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Right Issue selama periode 2020-2022. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam nilai ROA, ROE, CR, dan DER sebelum dan sesudah pelaksanaan Right Issue. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Right Issue tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Perusahaan, Right Issue, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Sunarti. 2024. *The Effect of Company Financial Performance Before and After the Announcement of the Rights Issue on the Indonesian Stock Exchange. Thesis. Accounting major. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muttiarni and Wahyuni.*

Manipulation of financial performance by companies before and during the announcement of the Rights Issue on the Indonesian Stock Exchange often results in a decline in performance after the offering. This research aims to identify whether there are significant differences in the levels of ROA, ROE, CR and DER before and after the announcement of the Rights Issue on the Indonesian Stock Exchange. The type of research used is quantitative. The population in this research are all companies listed on the Indonesian Stock Exchange and carrying out Rights Issues during the 2020-2022 period. Determination of the research sample was carried out using the purposive sampling method. The data collection technique used is documentation. The data analysis method used in this research is multiple regression. The research results show that there is no significant difference in the ROA, ROE, CR and DER values before and after the implementation of the Rights Issue. This conclusion shows that the Rights Issue does not have a significant impact on the company's financial performance on the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2022 period.

Keywords: *Performance, Finance, Company, Rights Issue, Indonesian Stock Exchange*

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	38
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel.....	43
Tabel 3.2 Perusahaan yang melakukan <i>Right Issue</i> Tahun 2020-2022 ...	44
Tabel 4.1 Uji statistik deskripti.....	54
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.3 Uji homogenitas.....	57
Tabel 4.4 Uji Hipotesis.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Melakukan <i>Right Issue</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023.....	6
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi ROA.....	80
Lampiran 2 Tabulasi ROE.....	82
Lampiran 3 Tabulasi Current Ratio	84
Lampiran 4 Tabulasi DER.....	86
Lampiran 5 Uji statistik deskriptif.....	88
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	89
Lampiran 7 Uji Homogenitas.....	90
Lampiran 8. Uji Independent Sample t Test.....	91
Lampiran 9 surat Ijin Penelitian.....	92
Lampiran 10 Jawaban Permohonan Penelitian	93
Lampiran 11 Lembar Kontrol Validasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memainkan peran penting dalam globalisasi ekonomi, dengan menghubungkan investor, perusahaan, pasar modal memfasilitasi aliran modal untuk pengembangan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, melalui penjualan saham, perusahaan sehingga dapat memperoleh dana tambahan untuk ekspansi atau proyek strategis, *right issue* salah satu alternatif yang umum digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dengan menawarkan saham tambahan kepada pemegang saham yang sudah ada, hal ini membantu perusahaan dalam mendukung rencana pertumbuhan mereka (Sholihah, 2020).

Mengungkapkan *right issue* salah satu mekanisme yang digunakan oleh perusahaan untuk menerbitkan saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, ini berarti perusahaan akan mengeluarkan saham tambahan dan menawarkannya kepada pemegang saham lama, dalam *right issue* pemegang saham lama diberikan hak (tetapi bukan kewajiban) untuk membeli saham baru tersebut dalam proporsi tertentu sesuai dengan kepemilikan mereka saat ini, hak ini memungkinkan pemegang saham lama untuk mempertahankan proporsi kepemilikan mereka dalam perusahaan. mengungkapkan *right issue* merupakan instrument keuangan yang dapat mempengaruhi struktur modal dan kinerja perusahaan,

dengan melakukan *right issue* dan mengelola dana yang diperoleh dengan efisien, perusahaan dapat meningkatkan peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang, selain itu analisis rasio keuangan memberikan kerangka kerja yang berguna bagi para investor dan analisis untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja dan nilai suatu Perusahaan (Krizia, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja keuangan perusahaan dapat tergambar dan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, (Purwanti, 2021). Laporan keuangan ini juga berfungsi sebagai sinyal kepada pasar dan pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh para investor saat membuat keputusan investasi (Fuada et al., 2022).

Teori sinyal atau *signalling Theory* memiliki keterkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut teori ini, perusahaan menggunakan laporan keuangan dan pengungkapan informasi sebagai sinyal kepada pasar dan pemangku kepentingan. Sinyal ini berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian dan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar, seperti investor dan kreditur.

Kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam laporan keuangan yang solid, dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efektif dan prospek masa depan yang cerah. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif yang menurunkan kepercayaan dan minat dari pemangku kepentingan. Dengan demikian, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana perusahaan berusaha mempengaruhi persepsi pasar melalui pengungkapan kinerja keuangan mereka. Seperti yang dikatakan oleh (Asha: 2022) bahwa teori sinyal dapat diartikan sebagai teori yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan menyampaikan sinyal kepada para pemangku kepentingan laporan keuangan. Oleh karena itu, teori sinyal membahas terkait bagaimana seharusnya sinyal informasi tentang kondisi perusahaan baik berupa keberhasilan maupun kegagalan manajemen harus disampaikan kepada para pemangku kepentingan yang disajikan melalui laporan keuangan yang telah disajikan.

Dalam pelaporan keuangan, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang memiliki fungsi berbeda dalam mengukur kinerja, rasio keuangan membantu memberikan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan, *rights issue* dan kinerja keuangan saling bergantung, rasio laba atau profitabilitas salah satu rasio yang mengkaji tentang keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan, baik dari segi aset, pendapatan, maupun modal, salah satu rumus untuk menghitung profitabilitas *return on equity*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas modal yang ada, dengan menghitung *return on equity*, investor dapat mengetahui efisiensi perusahaan terutama dalam mengelola modal investasi yang diperoleh untuk menghasilkan keuntungan, *return On Assets* (ROA) salah satu rasio yang digunakan dalam menghitung laba bersih setelah pajak modal sendiri, rasio ini dapat memperlihatkan hasil pemakaian modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, dalam artian pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, *Return On Equity* (ROE) disebut dengan laba atas *equity* yaitu rasio untuk menilai seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba terhadap ekuitas, rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) salah satu rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan, seberapa banyak aset lancar yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, (Arihta, 2020). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik, karena ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas (Fuada et al., 2020).

Perusahaan akan menawarkan harga saham yang lebih murah dan dibawah harga di pasar, agar saham baru tersebut dapat menarik perhatian dari investor lama untuk membelinya. Investor lama yang

menggunakan haknya memiliki keuntungan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya di perusahaan tersebut atau *preemptive right*. Namun karena investor tidak wajib untuk menerima penawaran tersebut, maka hak yang tidak dipergunakan tersebut dapat diperjualbelikan kepada investor lainnya melalui broker.

Ketika akan melakukan keputusan investasi seorang investor akan memperhatikan informasi penting, baik yang bersifat negatif atau bersifat positif yang terkait Perusahaan Penggunaan dana *Right Issue* jika digunakan untuk kegiatan perluasan usaha, maka penggunaan dana tersebut merupakan informasi positif karena perusahaan yang melakukan perluasan usaha diharapkan kinerja keuangan akan semakin baik. Namun sebaliknya ketika perusahaan menggunakan dana *Right issue* untuk pembayaran hutang, maka penggunaan dana tersebut dapat menjadi informasi negatif bagi investor.

Secara teoritis ketika perusahaan melakukan *right issue* dengan benar seharusnya dapat memperkuat struktur modal perusahaan, dimana struktur modal yang semakin kuat dapat membuat kinerja suatu perusahaan semakin meningkat. Ketika perusahaan melakukan *right issue*, maka penggunaan dana tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja suatu Perusahaan. Menganalisis rasio dapat membantu melihat kinerja dari suatu perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan dapat membantu para investor untuk memberikan penilaian kinerja Perusahaan (Marlina, 2021).

Gambar 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023



Untuk mendapatkan respons positif dari investor saat mengeluarkan *right issue*, manajemen sering termotivasi untuk melakukan manipulasi kinerja, baik sebelum maupun saat penawaran. Praktik ini, dikenal sebagai *earnings management*, sering mengakibatkan penurunan kinerja setelah penawaran karena perusahaan cenderung meningkatkan laba secara artifisial untuk menutupi kinerja yang buruk.

Perbandingan dengan non emiten menunjukkan hasil signifikan secara statistik sebesar. Artinya, secara keseluruhan kinerja emiten lebih buruk dibandingkan non emiten. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan kajian mengenai *Rights Issue* dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menggariskan beberapa rumusan masalah utama dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat *Return On Equity* (ROE) yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan *Current Ration* (CR) sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue*?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesiaa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat *Return on Assets* (ROA) yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat *Return On Equity* (ROE) yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan *Current Ration* (CR) sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue*

4. Untuk mengetahui perbedaan tingkat sales *Debt to Equity Ratio* (DER) signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan di atas, ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai pengelolaan modal kerja dan tingkat laba.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan yang berada pada posisi pengelolaan modal kerja supaya dapat menggunakan analisis sebagai alternatif untuk meningkatkan profitabilitas sesuai kondisi perusahaan.
- b. Bagi peneliti sebagai sarana untuk menetapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian, sehingga dapat mengetahui penerapan teori dalam perusahaan saerta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Teori sinyal

Sinyal menggambarkan upaya perusahaan untuk mengatasi asimetri informasi dengan memberikan informasi dan petunjuk yang konsisten dan dapat diandalkan kepada pihak eksternal, melalui mekanisme sinyal, perusahaan berupaya untuk meminimalkan risiko, membangun kepercayaan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan (Krizia, 2021). Sinyal menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan kredibel antara perusahaan dan pihak eksternal, dengan menyediakan sinyal yang jujur dan konsisten tentang kondisi dan kinerjanya, perusahaan dapat membangun kepercayaan, mengurangi ketidakpastian, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan (Purwanto, 2020).

Model-model sinyal yang berkembang sejauh ini memang cukup menarik untuk dipelajari, karena kemampuannya dalam memprediksi cenderung menghasilkan sesuatu yang masuk akal bahkan bagi orang awan sekalipun. Tentu saja perlakuan yang sama tidak dapat diterapkan pada paper awal yang membahas model sinyal yang banyak dihiasi oleh pendekatan matematis yang rumit untuk dipahami oleh orang biasa. Sayangnya, bagi para pendukung model ini, kemampuan empiris model

ini belum begitu dapat diandalkan karena biasanya teori sinyal memprediksi sesuatu yang berlawanan dengan apa yang kenyataannya ditemui dalam perilaku perusahaan. Misalnya, model sinyal biasanya memprediksi bahwa perusahaan yang paling menguntungkan dan paling menjanjikan (dalam hal prospek pertumbuhan) akan juga membayar dividen dalam jumlah besar dan akan memiliki rasio utang terhadap modal sangat tinggi.

Dalam praktik nyata, sayangnya, perusahaan teknologi yang tumbuh cepat cenderung sama sekali tidak membayar dividen sementara perusahaan dalam industri yang stabil biasanya membayar dividen atas hampir semua labanya. Misalnya, sektor biotechnology atau penerbangan yang tidak pernah membayar dividen atau sektor minyak dan gas yang membagi dividen sampai tiga perempat dari laba bersihnya. Hal yang sama juga ditemui dalam kaitannya dengan struktur modal. Rasio utang yang sebenarnya cenderung berhubungan terbalik dengan tingkat pertumbuhan industri dan keuntungan. Di samping masalah-masalah tersebut, model sinyal masih tetap merupakan alat yang bernilai dalam teori keuangan, baik itu karena model-model awal sudah dimodifikasi untuk secara lebih akurat mencerminkan realitas atau karena kemampuan prediksi model-model tersebut di bidang selain kebijakan dividen dan struktur modal telah terbukti lebih masuk akal dan kuat.

Jika perusahaan mengumumkan *right issue* ketika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sedang baik, ini dapat dianggap sebagai sinyal

positif. Hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rencana ekspansi atau investasi yang menjanjikan. Kinerja keuangan perusahaan setelah pengumuman *right issue* dapat dianggap sebagai sinyal mengenai kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan. Jika kinerja tetap positif, itu dapat memperkuat keyakinan investor (Yadnya, 2018).

Reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* dapat dianggap sebagai sinyal tentang sejauh mana pasar menerima keputusan perusahaan. Jika harga saham meningkat, itu dapat diartikan sebagai sinyal positif dari pasar. Cara investor dan analis merespons pengumuman *right issue* dapat menciptakan sinyal mengenai persepsi mereka terhadap strategi perusahaan. Ini dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan investor di masa mendatang (Erna, 2022).

Sinyal ini tidak selalu bersifat definitif dan dapat diartikan dengan berbagai cara oleh berbagai pihak. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar secara keseluruhan juga dapat memengaruhi bagaimana sinyal ini diterima. Sinyal dapat memberikan kerangka kerja yang bermanfaat untuk memahami dinamika yang terlibat dalam pengumuman *right issue* dan dampaknya pada kinerja keuangan Perusahaan (iksanto, 2020).

2. *Right issue*

Right issue salah satu instrumen keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dana tambahan dari pemegang saham yang sudah ada, dalam *right issue*, perusahaan memberikan hak kepada

pemegang sahamnya untuk membeli saham tambahan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar saat itu, hak ini diberikan dalam bentuk rasio tertentu, misalnya 1:3, yang berarti pemegang saham memiliki hak untuk membeli satu lembar saham baru dengan harga tertentu untuk setiap tiga lembar saham yang dimilikinya, (Rahyuda, 2019).

Right issue merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modalnya. Dengan mengeluarkan saham baru kepada pemegang saham lama melalui penawaran umum terbatas, perusahaan dapat mengumpulkan dana tambahan untuk berbagai keperluan seperti ekspansi, pembayaran utang, atau modal kerja (alfian, 2022). *Right issue* memiliki efek yang signifikan terhadap likuiditas saham, likuiditas saham yang tinggi dapat meningkatkan minat investor dan aktivitas perdagangan di pasar saham, selain itu, korelasi antara *right issue* dan perubahan struktur kepemilikan saham menunjukkan bahwa ada kecenderungan perusahaan menggunakan *right issue* sebagai alat untuk konsolidasi kepemilikan dan pengendalian (avianto 2023).

Right issue adalah untuk meningkatkan modal perusahaan tanpa harus melalui proses penerbitan saham baru kepada publik atau institusi lainnya. Dengan memberikan hak kepada pemegang saham yang sudah ada, perusahaan dapat memperoleh dana segar untuk berbagai keperluan seperti ekspansi bisnis, restrukturisasi utang, atau memperkuat struktur modalnya. Salah satu keuntungan utama dari *right issue* adalah bahwa

perusahaan dapat menghemat biaya karena tidak perlu melibatkan penjamin emisi seperti dalam penerbitan saham baru yang ditawarkan kepada publik. Selain itu, *right issue* juga dapat meningkatkan likuiditas saham dan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk memperkuat posisi kepemilikannya dengan membeli saham tambahan, (Rahyuda, 2019).

3. Manajemen Keuangan

a. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu dari fungsi perusahaan yang menjadi faktor terpenting dalam kelangsungan suatu perusahaan. Di mana di dalam manajemen keuangan terdapat fungsi manajemen keuangan yang terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilaksanakan oleh perusahaan di mana keputusan tersebut diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen (Handayani, 2021).

Manajemen keuangan atau yang sering disebut pembelajaran dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Kusmawati, 2022).

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Perusahaan harus meningkatkan kinerja

suatu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri.

(Suryono, 2019) manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:

1) *Profit risk approach*

Dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Bukan tidak mungkin harapan profit yang besar tidak tercapai akibat risiko yang dihadapi juga besar. Di samping itu, manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang di jalankan. Kemudian seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Secara garis *besar profit risk approach* terdiri dari: maksimalisasi profit, minimal *risk*, *maintain control*, *achieve flexibility*.

2) *Liquidity and profitability*

Liquidity and profitability merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencairan dana serta mampu mengelola aset perusahaan.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilaksanakan oleh perusahaan di mana keputusan tersebut diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. (Harmono, 2022) Fungsi manajemen keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang akan diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu, investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber

dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjakan kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3) Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk cash dividen, stabilitas dividen yang dibagikan, dividen saham (stock dividen), pemecahan saham (stock split), penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

4. Kinerja keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan yang tercermin melalui prestasi kerja selama periode waktu tertentu dengan dianalisis menggunakan dukungan analisis tertentu serta sebagai indikator baik buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan. dengan jelas diatur bahwa hasil kinerja keuangan merupakan hasil penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang ditentukan bersama oleh kedua belah pihak (Solikhah, 2023).

Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan juga penting karena dapat mempengaruhi keputusan keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan data keuangan perusahaan diperoleh melalui laporan tahunan, termasuk laporan posisi keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan bagi investor dan dunia usaha, bagi investor, ukur kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan untuk melihat apakah mungkin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik maka akan baik untuk menarik perhatian Investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan dan menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk mencari modal (Angelina & Nursasi, 2021)

Digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya gunakan analisis rasio keuangan. *Analytics* adalah cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Finansial (rasio keuangan, meliputi rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sehingga dapat diketahui baik atau tidak Buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kasus ini hal ini sangat penting agar seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal. Rasio laba operasional

terhadap mengukur profitabilitas perusahaan selama periode tertentu menggunakan aset atau model secara efektif. Metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *return on equity* (ROE). Digunakan untuk mengukur laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan dari dana tersebut termasuk dalam total ekuitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menyatakan atau mengukur tingkat kapasitas perusahaan melaksanakan atau membayar kewajibannya pada saat ditagih atau pada saat jatuh tempo. (Aditikus et al., 2021)

Indeks Digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Current Ratio* Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang jatuh tempo setelah difaktur, berapa banyak aset lancar yang dimiliki bisnis untuk menutupi hutang jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo (Juliana, 2020).

b. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan (*financial ratios*). Rasio ini adalah cara untuk membandingkan dan mempelajari hubungan yang ada antara informasi keuangan yang berbeda. Ukuran rasio akan menghilangkan masalah penskalaan karena ukuran tersebut secara efektif akan dibagi menjadi persentase, kelipatan, atau periode waktu (Prastha, 2023).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja. Tindakan ini dapat

menggunakan sistem penilaian (*scoring*) yang sesuai. Penilaian harus mudah digunakan berdasarkan apa yang diukur dan mencerminkan faktor-faktor yang benar-benar menentukan kinerja. Mengukur kinerja juga berarti membandingkan standar yang ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan Kementerian Keuangan) dengan kinerja keuangan perusahaan saat ini. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dan berdasarkan laporan keuangan (Suhendro, 2018).

(Dewi, (2023) Ada beberapa Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) ROA (*Return on Assets*)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih suatu perusahaan dengan total asetnya. Perubahan ROA dapat terjadi sebelum dan sesudah penerapan penambahan modal, tergantung pada beberapa faktor seperti kinerja operasional perusahaan, penggunaan modal dari penambahan modal, dan kondisi pasar secara umum. *Rights issue* merupakan usulan penerbitan saham baru kepada pemegang saham lama dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar saat ini. *Rights issue* seringkali dilakukan untuk mendapatkan tambahan modal guna mendanai ekspansi usaha atau mengurangi beban utang. Ketika penambahan modal dilakukan, maka

perseroan akan memperoleh modal baru dengan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lama (Dewi, (2023).

Perbedaan ROA yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue* bisa jadi disebabkan oleh pengaruh penggunaan dana hasil *right issue* terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan yang dapat timbul yaitu, Peningkatan ROA Jika dana hasil *right issue* digunakan secara efektif dan berhasil menghasilkan *return* yang lebih tinggi, maka ROA dapat meningkat (Hilmy & Utiyati, 2018)

Pelaku usaha dapat menggunakan modal ini untuk meningkatkan kapasitas produksi, berinvestasi pada aset yang menguntungkan, atau melakukan ekspansi bisnis yang menguntungkan (Arrifien & Wicaksana, 2021)

Apabila ROA berkurang penggunaan modal dari *right issue* tidak efektif atau tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan, maka ROA dapat menurun. Misalnya, jika perusahaan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan rencana ekspansi atau investasi yang tidak menguntungkan, hal ini dapat mempengaruhi ROA secara negatif. Apabila tidak ada perubahan signifikan terkadang, pelaksanaan *right issue* tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi jika dana yang diperoleh tidak digunakan untuk mengubah fundamental operasional perusahaan atau jika dampaknya terlalu kecil dibandingkan dengan ukuran perusahaan (Murniati et al. 2018)

Perlu dicatat bahwa perbedaan ROA sebelum dan sesudah pelaksanaan *right issue* sangat tergantung pada situasi dan strategi perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kondisi dan tujuan yang berbeda, sehingga hasilnya dapat bervariasi. Penting untuk menganalisis laporan keuangan dan informasi terkait untuk memahami perubahan spesifik dalam ROA dalam konteks bisnis yang bersangkutan (Dewi, (2023).

2) ROE (*Return on Equity*)

ROE merupakan salah satu alat utama yang digunakan investor untuk menilai nilai suatu saham. Secara perhitungan umum, ROE dibuat dengan membagi laba dengan ekuitas selama tahun terakhir. ROE adalah alat yang paling sering digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan (Dewi, (2023).

3) CR (*Current Ratio*)

Current Ration (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perbedaan signifikan pada rasio likuiditas keseluruhan sebelum dan sesudah penambahan modal dapat timbul tergantung pada beberapa faktor, seperti jumlah saham yang diterbitkan sebagai bagian dari penambahan modal, penggunaan modal yang diperoleh melalui penambahan modal, dan pengaruhnya terhadap asset dan kewajiban perusahaan (Shofwatin et al. 2021)

Rights issue adalah penawaran saham baru kepada pemegang saham lama. Pemegang saham mempunyai hak untuk membeli saham tambahan dengan harga yang umumnya lebih rendah dari harga pasar saat ini. Penambahan modal biasanya dilakukan untuk menambah modal bagi perusahaan. Jika perusahaan penerbit menambah modal dan berhasil menjual seluruh saham yang ditawarkan, hal ini akan mengakibatkan peningkatan kas dan ekuitas. Dalam hal ini, beberapa perbedaan yang muncul pada rasio lancar, pada peningkatan aset lancar. Jika perusahaan menggunakan dana hasil *right issue* untuk meningkatkan aset lancar, misalnya seperti kas atau piutang, maka rasio lancar dapat meningkat. Hal ini dikarenakan aset lancar yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rachpliani et al. 2019)

Peningkatan utang jangka pendek, apabila perseroan menggunakan dana hasil *right issue* untuk melunasi utang jangka pendek atau menambah kewajiban jangka pendek lainnya. Hutang, rasio likuiditas secara keseluruhan mungkin menurun (Harry, 2020)

Peningkatan kewajiban jangka pendek tanpa disertai peningkatan aset lancar dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila jumlah saham yang diterbitkan bertambah maka perusahaan menerbitkan saham dalam jumlah besar melalui *right issue*, hal ini dapat mengubah rasio

kepemilikan dan mempengaruhi perhitungan quick rasio (Dewi, (2023).

4) DER (*Debt Equity Ration*)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang suatu perusahaan terhadap ekuitasnya. Perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dan sesudah penambahan modal mungkin timbul karena pengaruh penambahan modal akibat penambahan modal. Sebelum melakukan penambahan modal, DER akan mencerminkan posisi keuangan perusahaan dengan modal yang tersedia pada saat itu. Jika DER tinggi sebelum penambahan modal, berarti perusahaan mempunyai tingkat hutang yang relatif tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini mungkin menunjukkan risiko keuangan yang lebih tinggi dan perusahaan mungkin mengalami kesulitan membayar bunga utangnya atau menghadapi kesulitan keuangan. Namun setelah menambah modal, perseroan akan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lama atau investor baru. (Purba ,& Mahendra, 2021)

Dalam kasus *right issue*, perusahaan seringkali menawarkan harga saham yang lebih rendah kepada pemegang saham lama dibandingkan harga pasar saat ini. Dengan demikian, perseroan akan memiliki lebih banyak modal melalui penjualan saham baru tersebut. Peningkatan modal melalui *right issue* akan menurunkan DER perusahaan secara signifikan. Pasalnya, dengan bertambahnya

ekuitas melalui penjualan saham baru, maka proporsi hutang dalam perbandingan DER akan berkurang, sedangkan proporsi ekuitas akan meningkat. Dengan kata lain, perusahaan akan memiliki lebih banyak ekuitas dan rasio utang terhadap ekuitas akan menurun (Ilmy, 2020)

Perubahan DER yang signifikan pasca penerapan pemberdayaan menunjukkan adanya perbaikan pada struktur permodalan perusahaan, dimana perusahaan menurunkan tingkat utang relatifnya dan meningkatkan rasio ekuitas pada sumber pendanaannya. Hal ini dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan fleksibilitas keuangan jangka panjang yang lebih baik (Taufik, 2020)

Namun perlu diperhatikan bahwa pertumbuhan DER juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pembayaran utang atau writedown yang dilakukan perusahaan bersamaan dengan penambahan modal. Oleh karena itu, perbedaan DER sebelum dan sesudah penambahan modal harus dilihat secara holistik dalam konteks evolusi struktur modal Perusahaan (Dewi, (2023).

Menurut Hutabarat (2020), ada beberapa tujuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, diantaranya adalah:

a. Mengetahui tingkat profitabilitas atau profitabilitas

Menilai kinerja keuangan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

b. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

c. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan dibubarkan.

d. Mengetahui stabilitas perusahaan

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutangnya, termasuk pokok utangnya, secara tepat waktu, serta kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham.

e. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Setiap bisnis harus mengukur kinerja keuangan operasional bisnisnya. Salah satu tujuan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan naik atau turun.

f. *Right Issue* dan Kinerja Keuangan

Keputusan untuk menerbitkan *Right issue* didasarkan pada faktor tidak ingin meminjam lebih banyak atau meminjam lebih banyak

pada bank serta sumber modal pinjaman lain seperti penerbitan obligasi. Dengan asumsi seperti itu, kita dapat menarik kesimpulan dari sudut pandang kinerja keuangan:

1. Perusahaan yang menerbitkan saham biasa Masalahnya adalah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau perlu menambah modal. Keputusan menambah modal dapat memberikan sinyal negatif kepada investor bahwa situasi keuangan perusahaan sedang buruk.
2. Penambahan pendanaan melalui *right issue* dengan menghindari peminjaman bank dan penerbitan obligasi, artinya perusahaan dianggap mempunyai batas utang maksimal dan tidak dapat menambah utang lagi.
3. Perseroan memutuskan untuk melakukan *right issue*, yaitu menjual saham yang khusus dimiliki perseroan hanya kepada pemegang saham lama.
4. Pemberian hak berdasarkan keputusan internal perusahaan dianggap sebagai strategi untuk meminimalkan risiko jangka pendek dan jangka panjang. (Kurnia, 2018)

(Menurut Munawir, 2015) mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan antara lain:

- a. Menentukan tingkat likuiditas khususnya kemampuan memenuhi kewajiban keuangan perusahaan harus segera

- dipenuhi, atau kewajiban perusahaan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih.
- b. Menentukan tingkat solvabilitas, khususnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuntungannya jika terjadi likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Menentukan tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu.
 - d. Untuk mengetahui kestabilan suatu perusahaan, khususnya kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara stabil, diukur dengan kemampuan suatu perusahaan membayar bunga atas utangnya tepat pada waktunya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Pengaruh & Variable Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Fauzi Noviarti dan Arifin Siagian (2023)	Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Right Issue pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021	Penelitian menggunakan uji paired sample T-test menunjukkan bahwa variabel current ratio sebesar 0,175, total assets 0,199, debt to equity ratio sebesar 0,421 dan net profit margin 0,168 menunjukkan bahwa tingkat signifikan untuk data diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi (0,05). Analisis deskriptif statistik uji normalitas serta uji beda.	Hasil ini secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah right issue pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk menulisi kewajiban-

				kewajiban financial jangka pendeknya karena adanya penambahan dana dari right issue.
2.	Ibnu Khajar (2010)	Pengaruh Right Issue terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel penelitian adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Analisis deskriptif kuantitatif	Penelitian ini memberikan hasil bahwa ada kecenderungan setelah right issue rasio CR menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum right issue.
3.	Ica Rika Candraningrat (2017)	Kinerja keuangan sebelum dan sesudah Right Issue di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Current Ratio, Total Asset Turn Over, Leverage Ratio dan Operating Profit Margin digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini yang dijadikan suatu ukuran untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan Right Issue. Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan ada yang signifikan perbedaan RL pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan satu tahun sebelumnya dan satu tahun setelah right issue, sedangkan CR, TATO, dan OPM tidak berbeda secara signifikan.
4.	Adithya Nur Susanto, Ade Banani, Rio Dhani laksana (2020).	The Effect of Right Issue Announcement On share return and share liquidity levels in companies registered in Indonesia stock Exchange, 2014-2018.	The first test of this hypothesis uses the MANOVA test method, namely by carrying out the Univariate Statistical test (Test of Between Subject Effects) but after the statistical test is carried out, the results do not meet the MANOVA requirements. Analisis deskriptif kuantitatif	The results of statistical analysis show that there is no significant effect between the announcement of the rights issue before and after on abnormal returns and trading volume activity in the companies studied.
5.	Raja Ria Yusnita dan Wiwin Widia Astuti	Analisis kinerja keuangan perusahaan	Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio

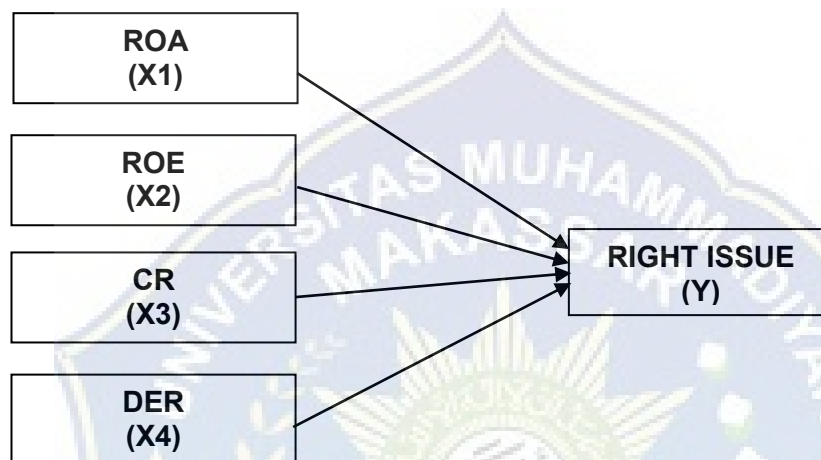
	(2022)	sebelum dan sesudah Right Issue (Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))	(DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV). Analisis Sttistik Deskriptif dan Uji Normalits data	PBV terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan Right Issue
6.	Kurniawan dan Muhammad wahyu (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan, harga saham, dan volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah Right issue pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Rasio Likuiditas diukur dengan menghitung current ratio, rasio solvabilitas diukur dengan menghitung debt to equity ratio, rasio profitabilitas diukur dengan menghitung return on asset, harga saham dihitung dengan abnormal return, dan volume perdagangan saham dihitung dengan trading volume activity. Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on asset, trading volume activity tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah right issue. Tetapi abnormal return menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah right issue.
7.	Emiliana Rachma, Agus Arwani dan, Bambang Sri Hartono (2023)	Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 (Studi Kasus Pada Sektor perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI)	Pada variabel current ratio menunjukkan nilai Z sebesar -1.207. Sedangkan nilai sig (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0.227 atau dengan kata lain lebih besar dari 0.05 ($0.227 > 0.05$) atau disimpulkan bahwa CR sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda. Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil yang diperoleh dari tabel 3. dengan tingkat keyakinan 0.05, maka diperoleh hasil sebagai berikut : Pada variabel return on equity menunjukkan nilai Z sebesar -0.478. Sedangkan nilai sig (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0.632 atau dengan kata lain lebih besar dari 0.05 ($0.632 > 0.05$) atau disimpulkan bahwa ROE sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda.
8.	Istiqomah Al Qoidah, Moh Halim2)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan	Paired sample t-test pada pengujian hipotesis, maka 2 variabel yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh return on assets antara

	&Rendy Mirwan Aspirandi (2021)	sesudah Right Issue (Studiempiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)	dikelompokkan akan memperlihatkan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menjalankan pengujian paired sampe t-test two tailed. Analisis statistik deskriptif	sebelum dan sesudah right issue terhadap perolehan keuntungan tidak hanya melalui right issue saja.
9.	AS'ARI, H. A. S. I. M., Airawaty, D., & Zaman, B. (2020).	Pengaruh Restrukturisasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Grup Dan Non-Grup Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik,paired samples t-test ,uji regresi,dan ujihipotesis. Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan debt to equity rasio, return of equity, net profit margin sebelum dan sesudah melakukan Right issue sedangkan current rasio, total asset turnover tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan right issue.
10	Anastasia Krizia, Nurmatias dan Marlina (2021).	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Right Issue.	Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan empat variabel, yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), leverage (DER), dan aktivitas usaha (TATO). Analisis deskriptif kuantitatif	Hasil dari pengujian diperoleh bahwa (1) profitabilitas sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda, (2) likuiditas sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda, (3)leverage sebelum dan sesudah right issue berbeda,(4) aktivitas usaha sebelum dan sesudah right issue berbeda.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah analisis perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan setelah *right issue*. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian yang berjumlah, dimana

penelitian ini menggunakan periode 2020 hingga 2022. Objek penelitian yang mana objek penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio* properti (DER).

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Bagan Kerangka pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, selesaikan permasalahan penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah menerapkan penambahan modal serta perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan penambahan modal dan perusahaan tidak ada penambahan modal, Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*

Pengembalian atas total aktiva (*Return on Assets* atau ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva (Kristianti, 2018). Semakin besar nilai

ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Right issue adalah kebijakan perusahaan untuk mengeluarkan saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, biasanya dengan harga diskon, sebagai cara untuk mendapatkan dana tambahan.

Pengaruh Return on Assets (ROA) sebelum dan sesudah right issue dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor. Pertama, peningkatan aset. Kedua, pengurangan beban keuangan. Ketiga, penggunaan dana yang tidak efisien. Keempat, pengaruh struktur modal. Kelima, sentimen pasar. Penting untuk diingat bahwa pengaruh ROA sebelum dan sesudah right issue dapat bervariasi antar perusahaan tergantung pada strategi penggunaan dana hasil right issue dan kondisi pasar saat itu. Analisis yang komprehensif perlu dilakukan untuk memahami dampak spesifiknya pada kinerja keuangan perusahaan (Ginting, 2021).

Teori sinyal menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan right issue untuk investasi produktif, ini dapat diartikan sebagai sinyal positif mengenai prospek masa depan. Sebaliknya, earnings management yang

dilakukan untuk tampak lebih baik sebelum right issue dapat dianggap sebagai sinyal negatif (Pratama dan Marsono: 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan SEO dengan right issue yang diukur dengan ROA dua tahun sebelum dan sesudah SEO. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan *return on aset* yang signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham (Wijaya, 2019). Rumus ROE adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Right issue, yaitu penawaran saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, dapat mempengaruhi ROE perusahaan (Lestari, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE sebelum dan sesudah right issue meliputi perubahan ekuitas, peningkatan laba bersih, penggunaan dana, pengurangan leverage keuangan, dampak dilusi saham, dan persepsi pasar. Analisis yang cermat diperlukan untuk memahami dampak right issue terhadap ROE.

Jika dana dari right issue digunakan dengan baik, modal baru dapat meningkatkan laba bersih dan ROE (Kurniawan, 2018). Tidak ada

perbedaan signifikan antara unit yang melakukan penambahan modal dan yang tidak, karena penggunaan rata-rata biaya operasional tetap, margin keuntungan, modal, dan total aset (Parmitasari, 2018). Penambahan modal juga memberikan sinyal positif bagi investor dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja entitas.

Teori sinyal menunjukkan bahwa ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, mempengaruhi keputusan mereka untuk menanamkan modal dalam bentuk saham (Abqari & Hartono, 2020). Right issue yang efektif dapat menunjukkan potensi pertumbuhan laba, sementara pengelolaan laba yang tidak transparan memberikan sinyal negatif. Dengan demikian, ROE mengukur profitabilitas perusahaan berdasarkan ekuitas pemegang saham, dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Right issue mempengaruhi ROE melalui perubahan dalam ekuitas dan laba bersih. Rumusan hipotesis mengenai ROE adalah sebagai berikut:

H2: Diduga terdapat perbedaan *return on equity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kewenangan di Bursa Efek Indonesia.

3. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. CR dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Right issue, yang

melibatkan penawaran saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, dapat mempengaruhi CR perusahaan (Sari, 2018).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi CR sebelum dan sesudah right issue meliputi pengaruh terhadap aset lancar, peningkatan kewajiban lancar, penggunaan dana untuk investasi jangka pendek, penggunaan dana untuk kepentingan jangka panjang, pengurangan aset lancar atau peningkatan kewajiban lancar yang tidak produktif, serta pengaruh sentimen pasar. Pengaruh Current Ratio sebelum dan sesudah right issue sangat tergantung pada strategi penggunaan dana hasil right issue dan kebijakan manajemen perusahaan. Analisis yang hati-hati terhadap dampak operasional dan keuangan perusahaan diperlukan untuk memahami bagaimana right issue dapat memengaruhi Current Ratio dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Oktaviani & Amanah, 2019).

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Masyita, 2018). Semakin tinggi CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan likuiditas yang sehat.

Teori sinyal menunjukkan bahwa CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Right issue dapat mempengaruhi CR tergantung pada

penggunaan dana untuk investasi jangka pendek atau pengurangan kewajiban. CR menjadi salah satu sinyal bagi para pemangku kepentingan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR, semakin tertarik pemangku kepentingan untuk berinvestasi, yang dapat meningkatkan harga saham. Peningkatan CR setelah right issue yang didorong oleh penggunaan dana yang efisien dapat dianggap sebagai sinyal positif, sedangkan penurunan CR karena pengeluaran yang tidak produktif dapat diartikan sebagai sinyal negatif (Feril et al., 2022).

Menurut Sujarweni (2019), rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada current ratio antara sebelum dan sesudah right issue. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* antara sebelum dan setelah *right issue*.

4. *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal suatu perusahaan. DER dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan ekuitas. Right issue, yang melibatkan penawaran saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, dapat mempengaruhi Debt Equity Ratio

perusahaan (Rukmini, 2020). Faktor yang dapat memengaruhi DER sebelum dan sesudah *right issue* meliputi pengaruh terhadap utang, pengaruh terhadap ekuitas, penggunaan dana untuk membayar utang, penggunaan dana untuk investasi atau ekspansi, dan persepsi pasar (Triawan, 2022).

Derivatif dari DER, yaitu rasio utang terhadap total aktiva, menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Andhani, 2019). Studi oleh Anisa (2019) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas berbeda signifikan sebelum dan sesudah *right issue*.

Teori sinyal mengindikasikan bahwa pengurangan DER setelah *right issue* dapat menunjukkan sinyal positif tentang pengelolaan utang yang lebih baik, sedangkan peningkatan DER bisa menandakan sinyal negatif jika utang meningkat secara tidak produktif (Pratama dan Marsono: 2021). Dengan demikian, DER mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan, dan *right issue* dapat mempengaruhi DER dengan mengurangi utang atau meningkatkan ekuitas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, hipotesis dapat dibangun untuk lebih memahami hubungan antara *right issue* dan DER.:

H4: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio utang antara sebelum dan sesudah *right issue*.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah “Pengaruh Kuantitatif” yaitu suatu pendekatan penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisis data yang menguraikan kinerja keuangan terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue* pada bursa efek Indonesia. Dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian (Darmalaksana, 2020).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, dari 11 April 2024 hingga 11 Juni 2024, berdasarkan kondisi di lapangan serta izin dari LP3M Unismuh Makassar.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan sebelum Pengumuman *Right Issue* (X) dalam Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sesudah Pengumuman *Right Issue* (Y) di Bursa Efek Indonesia. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variable terikat. Adapun variabel bebas pada

penelitian ini adalah Pengaruh Kinerja Keuangan sebelum Pengumuman *Right Issue* (X), Berikut ini indikator variabel bebas di antaranya:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

a. *Return On Asset* (ROA)

Kemampuan untuk menginvestasikan modal di seluruh aset untuk menghasilkan pengembalian bersih.

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena berarti perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara maksimal.

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modal ekuitasnya (kekayaan bersih) dengan mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh pemilik ekuitas atau *equity holder* pada perusahaan yang dilaksanakan. ROE menunjukkan *return on equity* atau yang biasa dikenal dengan profitabilitas suatu perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan keberhasilan besar manajemen dalam mencapai misi pemilik, yaitu laba per rupee modal yang ditanam di Perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar atau biasa disebut dengan *current* rasio digunakan untuk mengukur persentase kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Rasio lancar ini menunjukkan efisiensi siklus operasi suatu perusahaan atau kemampuannya dalam mengkonversi pendapatan menjadi uang tunai. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana kebutuhan jangka pendek kreditur dipenuhi dengan aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang sama dengan jatuh tempo utangnya.

$$CR = \frac{\text{Aktifa lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

d. *Debt Equity Ration* (DER)

DER menggambarkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Semakin besar DER maka semakin besar kemungkinan struktur modal perusahaan menggunakan utang dibandingkan ekuitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

$$DER = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Debt}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Rights issue*. *Rights issue* merupakan penawaran kepada pemegang saham lama untuk membeli saham secara pro rata, yaitu sebanding dengan kepemilikan sahamnya dengan harga tertentu dan jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.

$$HT = \frac{(AxP)+(BxX)}{(A+B)} \quad \text{Nilai Right Issue} = HT - X$$

Keterangan:

A: Saham lama

B: Saham baru

P: Harga pasar sebelum tanggal pelaksanaan

X: Harga pelaksanaan *Right Issue*

No.	Variabel	Indikator dan Rumus
1	Variabel Bebas (<i>Independen Variabel</i>)	a. <i>Return On Asset</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ b. <i>Return On Equity</i> (ROE) $ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ c. <i>Current Ration</i> (CR) $CR = \frac{\text{Aktifa lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$ d. <i>Debt Equity Ration</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Debt}}$
2	Variabel Terikat (<i>Dependen Variabel</i>)	$HT = \frac{(AxP)+(BxX)}{(A+B)}$ Nilai <i>Right Issue</i> = HT - X

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *right issue* selama periode 2020-2022 yakni 60 perusahaan,

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya harus dipelajari dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (kurang dari populasi). Penentuan sampel penelitian dengan cara purposive sampling yaitu penentuan berdasarkan pertimbangan tertentu dengan syarat yang ditetapkan sebagai kriteria terpenuhinya sampel dengan tujuan memperoleh sampel yang representative. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Kriteria wajibnya adalah: entitas terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, entitas menerbitkan laporan keuangan lengkap dan entitas melakukan *right issue* pada periode pengamatan 2020-2022. Berdasarkan kriteria diatas peneliti menetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	248
2.	Entitas yang tidak melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2020-2022	(234)
3.	Entitas yang melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2020-2022	27
4.	Entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(7)
5.	Entitas yang menerbitkan laporan keuangan lengkap	20

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Dari tabel dan beberapa kriteria di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang melakukan *right issue* terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2020-2022 sebanyak 60 perusahaan, dari peneliti ini yang memenuhi segala kriteria di atas termasuk perusahaan yang melakukan *right issue* sebanyak 20 sampel di kali dengan 3 periode.

Tabel 3.2 Perusahaan yang melakukan *Right Issue* Tahun 2020-2022

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
3	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
4	VICO	PT Victoria Investama Tbk
5	MITI	Mitra Investindo
6	BBYB	PT Bank Neo Commerce
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
10	PANI	PT Partai Indah Kapuk Dua Tbk
11	MLPL	Multipolar Tbk
12	BJBR	Bank Bangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
13	ABBA	Mahaka Media Tbk
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
15	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
16	GSMF	Equity Development Investment Tbk
17	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
19	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
20	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk

Sumber: data diolah peneliti,2023

E. Teknik Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan kepustakaan dan observasi tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dimana

dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan hasil data perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2020-2022, prospektus *right issue* dan laporan keuangan. Data perusahaan yang melakukan *right issue* sebanyak orang pada tahun 2020-2022 dan tanggal pengumuman *right issue*, prospektus *right issue*, serta laporan keuangan periode sebelum dan sesudah *right issue*. Izin diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Prosedur pengolahan data dilakukan dua tahap dimulai dengan pemberian skor atas pengungkapan item-item yang ada pada laporan tahunan, kemudian dilakukan tahap pengujian hipotesis. Pemilihan data yang telah dikumpulkan akan diuji, kemudian dimasukkan dalam Program SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang dimaksud untuk menguji kekuatan hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dengan variabel independennya yaitu Kinerja keuangan (ROA, ROE, CR, DER) dan Kinerja lingkungan.

Untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan uji regresi berganda terlebih dulu perlu dilakukan uji asumsi klasik, guna mendapatkan hasil yang terbaik.

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah data berhasil dikumpulkan, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data variabel terikat dan variabel bebas pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Suatu data dikatakan terdistribusi normal bila *Asymtotic Significance* lebih dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan $> 0,05$ secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

2) Analisis Grafik

Salah satu yang paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan varians yang sama dalam pengestimasi variabel dependen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen

yang nilainya lebih dari 95% Nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara ZPRED yang merupakan variabel bebas (sumbu X= Y hasil prediksi) dan nilai residualnya SRESID merupakan variabel terikat (sumbu Y= Y prediksi – Y riil). Dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisita.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara pengganggu pada periode sebelumnya. Gejala ini menimbulkan konsekuensi yaitu interval keyakinan menjadi lebih lebar serta varians dan kesalahan standar akan ditafsir terlalu rendah. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi adalah Run Test. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

d) Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA, ROE, CR, DER). Sedangkan variabel dependennya adalah *right issue*.

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_t$$

Keterangan:

Y : Indek pengungkapan *right issue*

α_0 : Konstanta

X1: Kinerja Keuangan (ROA, ROE, CR, DER)

B1: Koefisien X1. X2

ϵ_t : Error

$Y = a + bX$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu institusi pasar modal yang paling signifikan di Indonesia, yang berperan sebagai pusat perdagangan efek di negara ini. Dibentuk pada tahun 1912 dengan nama "*Vereeniging voor den Effectenhandel in Nederlandsch-Indie*" (VbENI), BEI telah memainkan peran sentral dalam mengelola dan mengawasi kegiatan perdagangan efek di Indonesia. Sejak awal didirikan, BEI telah mengalami sejumlah perubahan dan transformasi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja dan efisiensi pasar modal di Indonesia. Pada tahun 1977, dalam rangka menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar modal yang semakin kompleks, nama institusi ini diubah menjadi Bursa Efek Jakarta (BEJ), mencerminkan statusnya sebagai pusat perdagangan efek di ibu kota negara.

Perubahan penting berikutnya terjadi pada tahun 2007, ketika Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya untuk membentuk satu entitas tunggal yang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia. Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan pasar modal yang lebih terintegrasi dan kompetitif di Indonesia, dengan tujuan untuk memperluas akses investor, meningkatkan likuiditas pasar, dan memperkuat infrastruktur pasar modal secara keseluruhan. Berganti nama menjadi

Bursa Efek Indonesia juga menandai langkah penting dalam menyatukan pasar modal di Indonesia di bawah satu wadah yang tunggal, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan daya saing dan transparansi pasar modal Indonesia di tingkat internasional.

Sebagai regulator pasar modal utama di Indonesia, BEI memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa perdagangan efek dilakukan secara adil, efisien, dan transparan. Salah satu fungsinya adalah untuk mengawasi pelaksanaan berbagai peraturan dan standar yang telah ditetapkan untuk menjaga integritas pasar dan melindungi kepentingan investor. Selain itu, BEI juga berperan dalam memfasilitasi pertumbuhan perusahaan dan ekonomi nasional melalui akses modal yang lebih luas dan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas dan keterbukaan informasi perusahaan yang terdaftar di bursa.

Selain sebagai pusat perdagangan efek, BEI juga merupakan cerminan dari dinamika ekonomi dan bisnis Indonesia secara keseluruhan. Perubahan-perubahan yang terjadi di BEI mencerminkan berbagai tren dan perkembangan dalam perekonomian Indonesia, mulai dari pertumbuhan ekonomi hingga perubahan struktural dalam industri dan pasar keuangan. Dengan demikian, BEI tidak hanya berperan sebagai tempat perdagangan efek, tetapi juga sebagai indikator penting bagi keadaan ekonomi dan bisnis di Indonesia.

Dengan berbagai perubahan dan transformasi yang telah dilaluinya sejak didirikan lebih dari satu abad yang lalu, Bursa Efek Indonesia tetap

menjadi salah satu lembaga keuangan yang paling penting dan berpengaruh di Indonesia. Peran dan kontribusinya tidak hanya terbatas pada fungsi pasar modal, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia secara keseluruhan. Melalui kebijakan yang progresif dan inovatif, serta kerja sama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, BEI terus berupaya untuk menjaga posisinya sebagai salah satu bursa efek terkemuka di Asia Tenggara dan meningkatkan kontribusinya dalam memperkuat fondasi ekonomi Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.

Profil BEI mencakup beberapa aspek penting, termasuk struktur organisasi, produk yang diperdagangkan, regulasi, serta peran dalam perekonomian nasional. Secara organisasional, BEI terdiri dari dewan direksi, manajemen eksekutif, dan berbagai unit kerja yang bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional dan pengembangan pasar modal. Produk yang diperdagangkan di BEI meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya. Pasar saham adalah salah satu pasar yang paling aktif di BEI, di mana investor dapat membeli dan menjual saham perusahaan yang terdaftar untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga atau dividen.

Regulasi merupakan bagian penting dari profil BEI untuk memastikan keadilan, transparansi, dan keamanan dalam perdagangan efek. BEI tunduk pada berbagai peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), serta lembaga lainnya yang terkait dengan industri pasar modal di Indonesia. Selain itu, BEI juga memiliki peran dalam mengembangkan infrastruktur pasar modal, termasuk sistem perdagangan elektronik dan sistem kliring serta penyelesaian transaksi yang efisien dan andal.

Peran BEI dalam perekonomian nasional sangat signifikan. Sebagai tempat bagi perusahaan untuk memperoleh akses modal, BEI mendukung pertumbuhan bisnis dan investasi di Indonesia. Selain itu, dengan menyediakan akses investasi bagi masyarakat, BEI juga berperan dalam memobilisasi dana untuk pembangunan infrastruktur dan proyek-proyek ekonomi lainnya. Pertumbuhan pasar modal yang sehat juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Namun, profil BEI juga mencerminkan tantangan dan risiko yang harus dihadapi dalam menjaga integritas dan efisiensi pasar. Volatilitas harga, risiko sistemik, serta perubahan dalam regulasi pasar modal merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas BEI. Oleh karena itu, penting bagi BEI untuk terus mengembangkan kebijakan, infrastruktur, dan tata kelola yang kuat guna menjaga integritas dan pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Secara keseluruhan, profil BEI mencerminkan peran yang sangat penting dalam ekosistem keuangan Indonesia. Dengan menyediakan

platform perdagangan yang aman, transparan, dan efisien, BEI berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan kemakmuran masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji statistik deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan oleh peneliti:

Descriptive Statistics	STATISTICS			
	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROA sebelum Right Issue	0.00	0.17	0.03	0.05
ROA setelah Right Issue	0.00	0.08	0.03	0.02
ROE sebelum Right Issue	0.01	0.38	0.12	0.11
ROE setelah Right Issue	0.00	0.23	0.07	0.07
Current Ratio sebelum Right Issue	0.27	9.59	1.71	2.07
Current Ratio setelah Right Issue	0.36	119.00	7.98	26.32
DER sebelum Right Issue	0.17	10.74	2.67	2.49
DER setelah Right Issue	0.01	12.02	2.16	2.74

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berikut adalah penjelasan dari tabel di atas:

a. ROA sebelum right Issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum ROA sebelum *right issue* adalah 0.00 sedangkan nilai maksimum ROA sebelum *right issue* adalah 0.17. nilai rata rata adalah 0.03 sedangkan nilai standar deviasi adalah 0.05.

b. ROA setelah right issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum ROA setelah *right issue* adalah 0.00 sedangkan nilai maksimum ROA setelah *right issue* adalah 0.08. nilai rata rata adalah 0.03 sedangkan nilai standar deviasi adalah 0.02

c. ROE sebelum right issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum ROE sebelum *right issue* adalah 0.01 sedangkan nilai maksimum ROE sebelum *right issue* adalah 0.38. nilai rata rata adalah 0.12 sedangkan nilai standar deviasi adalah 0.11

d. ROE setelah right issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum ROE setelah *right issue* adalah 0.00 sedangkan nilai maksimum ROE setelah *right issue* adalah 0.23. nilai rata rata adalah 0.07 sedangkan nilai standar deviasi adalah 0.07

e. CR sebelum right issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum CR sebelum *right issue* adalah 0.27 sedangkan nilai maksimum CR sebelum *right issue* adalah 9.59. nilai rata rata adalah 1.71 sedangkan nilai standar deviasi adalah 2.07

f. CR setelah right issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum CR setelah *right issue* adalah 0.36 sedangkan nilai maksimum CR setelah

right issue adalah 119. nilai rata rata adalah 7.98 sedangkan nilai standar deviasi adalah 26.32

g. DER sebelum Right Issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum DER sebelum *right issue* adalah 0.17 sedangkan nilai maksimum DER sebelum *right issue* adalah 10.74. nilai rata rata adalah 2.67 sedangkan nilai standar deviasi adalah 2.49

h. DER Setelah Right Issue

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum DER setelah *right issue* adalah 0.01 sedangkan nilai maksimum CR setelah *right issue* adalah 12.02. nilai rata rata adalah 2.16 sedangkan nilai standar deviasi adalah 2.74

2. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah uji one sample *kolmogorov smirnov*. Berikut adalah hasil uji *one sample kolmogorov smirnov* yang dilakukan oleh peneliti:

	Sig.	Standar	Keterangan
ROA sebelum Right Issue	0.084	0.05	Normal
ROA setelah Right Issue	0.200	0.05	Normal
ROE sebelum Right Issue	0.200	0.05	Normal
ROE setelah Right Issue	0.200	0.05	Normal
CR sebelum Right Issue	0.104	0.05	Normal
CR setelah Right Issue	0.147	0.05	Normal
DER sebelum Right Issue	0.200	0.05	Normal
DER setelah Right Issue	0.066	0.05	Normal

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *sig* dari masing masing variabel adalah lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data data yang digunakan di dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data data yang digunakan di dalam penelitian tergolong *homogen*. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Berikut adalah hasil uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti:

	Sig
ROA	0.538
ROE	0.276
CR	0.116
DER	0.989

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing masing adalah 0.538, 0.276, 0.116, dan 0.989 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $sig > 0.05$ sehingga data data yang digunakan di dalam penelitian tergolong homogen

4. Uji hipotesis

Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *independent sample t test*:

	t	Sig. (2-tailed)
ROA	-0.27015	0.79
ROE	-1.25716	0.22
CR	1.146425	0.26
DER	-0.6404	0.53

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berikut adalah penjelasan dari tabel di atas:

a. Perbandingan *Return on Assset* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari return on asset adalah -0.27015 sedangkan nilai t tabel adalah 1.68385 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Di sisi lain nilai sig adalah 0.79 ($sig > 0.05$). hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return on asset* pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue*

b. Perbandingan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari *return on equity* adalah -1.25716 sedangkan nilai t tabel adalah 1.68385 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Di sisi lain nilai sig adalah 0.22 ($sig > 0.05$). hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return on equity* pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue*.

c. Perbandingan *Current Ratio* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari current ratio adalah -1.146425 sedangkan nilai t tabel adalah 1.68385 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Di sisi lain nilai sig

adalah 0.26 ($sig > 0.05$). hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan current ratio pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right issue

d. Perbandingan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari debt to equity ratio adalah -0.6404 sedangkan nilai t tabel adalah 1.68385 yang artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Di sisi lain nilai sig adalah 0.53 ($sig > 0.05$). hasil ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio* pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue*

C. Pembahasan

1. *Return on Assset* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *Return on asset* pada saat sebelum perusahaan melakukan right issue dan setelah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *right issue* terhadap *return on asset*.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimilikinya. Dalam konteks tidak terdapat perbedaan nilai ROA pada saat sebelum perusahaan melakukan right issue dan setelah perusahaan melakukan *right issue*, terdapat beberapa faktor yang perlu

dipertimbangkan. Pertama, perlu dipahami bahwa *right issue* adalah suatu mekanisme yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dengan cara menerbitkan saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada dengan harga yang biasanya lebih rendah dari harga pasar saat itu. Saat perusahaan melakukan *right issue*, aset dan liabilitasnya cenderung meningkat secara proporsional dengan jumlah modal yang diperoleh dari hasil penjualan saham baru. Namun, perubahan tersebut tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja operasional perusahaan atau penggunaan aset yang ada. Dengan kata lain, *right issue* tidak secara otomatis mengubah efisiensi atau produktivitas aset yang dimiliki perusahaan (Qo'idah, dkk, 2021).

Ketika membandingkan ROA sebelum dan sesudah *right issue*, perlu diperhatikan bahwa ROA dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu laba bersih dan total aset. Laba bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan dan biaya, sedangkan total aset mencakup semua aset yang dimiliki perusahaan, baik yang diperoleh melalui operasi maupun melalui peningkatan modal seperti *right issue*. Dalam konteks ini, jika perusahaan mampu menggunakan modal yang diperoleh dari *right issue* dengan efektif untuk meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya secara proporsional, maka ROA kemungkinan akan tetap stabil atau bahkan meningkat. Namun, jika penggunaan modal tersebut tidak menghasilkan peningkatan laba yang signifikan atau tidak efisien, maka ROA mungkin akan tetap sama atau bahkan menurun (Cahyaningtyas, 2022).

Selain itu, penting untuk dipahami bahwa keputusan *right issue* biasanya tidak hanya didasarkan pada pertimbangan kinerja keuangan saat ini, tetapi juga pada proyeksi pertumbuhan dan kebutuhan modal di masa depan. Jadi, meskipun tidak terdapat perbedaan nilai ROA pada saat sebelum dan setelah *right issue*, hal itu tidak selalu menandakan bahwa *right issue* tersebut tidak memiliki dampak signifikan bagi perusahaan. *Right issue* dapat menjadi langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang atau untuk mengatasi masalah likuiditas atau hutang yang ada.

Selain itu, ada juga beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai ROA secara keseluruhan, termasuk perubahan dalam struktur biaya, perubahan dalam kebijakan manajemen risiko, atau bahkan perubahan dalam industri atau lingkungan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya fokus pada perbedaan nilai ROA sebelum dan sesudah *Right issue*, tetapi juga memperhatikan konteks lebih luas dari perubahan tersebut (Dewi dan Suryono, 2019).

Dalam kesimpulan, tidak terdapat perbedaan nilai ROA pada saat sebelum perusahaan melakukan *right issue* dan setelah perusahaan melakukan *right issue* tidak selalu menunjukkan bahwa *right issue* tersebut tidak memiliki dampak atau tidak relevan bagi kinerja perusahaan. Dampak dari *right issue* tergantung pada efisiensi penggunaan modal yang diperoleh, strategi pertumbuhan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan secara

keseluruhan. Oleh karena itu, perlu untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor tersebut dan memahami konteks dari keputusan *right issue* dalam evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan perusahaan, seperti *right issue*, dapat memberi sinyal kepada investor tentang kondisi dan prospek perusahaan. Jika *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), hal ini mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memperoleh peningkatan substansial dalam penggunaan aset. Keputusan *right issue* yang tidak memberikan sinyal kuat tentang kesehatan atau pertumbuhan perusahaan menunjukkan perlunya analisis tambahan terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan tersebut dan evaluasi investor terhadap prospek perusahaan. Komunikasi yang efektif dan kredibel sangat penting; dengan menyediakan sinyal yang jujur dan konsisten, perusahaan dapat membangun kepercayaan, mengurangi ketidakpastian, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan (Purwanto, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusnita dan Astuti (2022) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai return on asset sebelum maupun sesudah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *right issue* terhadap nilai *return on asset*.

2. *Return On Equity* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *Return on equity* pada saat sebelum perusahaan melakukan *right issue* dan setelah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *right issue* terhadap *return on equity*.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan. ROE mengukur tingkat pengembalian investasi yang diperoleh oleh pemegang saham perusahaan dari modal yang mereka investasikan. Pada dasarnya, ROE dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. Dalam konteks perubahan struktur modal perusahaan, seperti pelaksanaan *right issue*, dapat terjadi perubahan pada komponen ekuitas dalam perhitungan ROE. *Right issue* merupakan salah satu metode yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dengan cara menawarkan saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, biasanya dengan harga diskon dari harga pasar saat itu. Pada awalnya, *right issue* dapat menyebabkan peningkatan jumlah saham yang beredar dan peningkatan modal ekuitas. Namun, meskipun terjadi peningkatan modal ekuitas, jika *right issue* dijalankan secara efisien dan hasilnya diinvestasikan dengan baik, laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan meningkat, sehingga ROE tetap bisa dipertahankan (Jono, 2022).

Hal ini dapat disebabkan oleh adanya peningkatan skala operasi, efisiensi penggunaan modal, atau peningkatan margin keuntungan sebagai akibat dari penambahan modal tersebut. Dengan kata lain, meskipun terjadi dilusi karena penambahan jumlah saham, namun jika kinerja perusahaan tetap optimal dan dapat meningkatkan laba dalam jumlah yang lebih besar dari peningkatan modal tersebut, ROE tidak akan mengalami perubahan yang signifikan (Julaeha, 2022).

Namun demikian, perlu dicatat bahwa ROE yang tetap stabil setelah *right issue* tidak selalu terjadi dalam semua kasus. Faktor-faktor seperti manajemen yang tidak efisien dalam penggunaan modal tambahan, penurunan margin keuntungan, atau peningkatan beban keuangan akibat peningkatan utang juga dapat memengaruhi ROE. Oleh karena itu, sementara pelaksanaan *right issue* dapat memberikan dampak pada struktur modal dan nilai ROE suatu perusahaan, efeknya akan sangat tergantung pada bagaimana modal tersebut digunakan dan sejauh mana kinerja operasional perusahaan dapat ditingkatkan setelah peningkatan modal tersebut (Handayani, 2021).

Teori signaling menyatakan bahwa tindakan-tindakan seperti *right issue* dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi internal perusahaan dan prospek masa depannya. Namun, temuan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam Return on Equity (ROE) sebelum dan setelah *right issue* menunjukkan bahwa keputusan *right issue* tidak memberikan sinyal signifikan terkait dengan performa perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa investor mungkin tidak menafsirkan right issue sebagai sinyal positif terkait dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan lebih tinggi di masa depan. Sebagai hasilnya, penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi persepsi investor terhadap keputusan finansial perusahaan, serta pentingnya konteks dan kondisi spesifik perusahaan dalam memahami implikasi tindakan finansial seperti right issue dalam konteks teori signaling. Teori sinyal menunjukkan bahwa ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, mempengaruhi keputusan mereka untuk menanamkan modal dalam bentuk saham (Abqari & Hartono, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhendro (2018) yang dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari right issue terhadap *return on equity*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi kenaikan maupun penurunan nilai *return on equity* setelah perusahaan melakukan *right issue*.

3. *Current Ratio* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *Current Ratio* pada saat sebelum perusahaan melakukan right issue dan setelah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *right issue* terhadap *current ratio*.

Current Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Perbedaan nilai *Current Ratio* sebelum dan setelah perusahaan melakukan right issue sangatlah signifikan dan memiliki implikasi yang penting terhadap keadaan keuangan serta strategi perusahaan (Harmono, 2022).

Sebelum melakukan *right issue*, *Current Ratio* mungkin lebih tinggi karena perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar, seperti kas dan investasi jangka pendek, dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dagang dan utang lancar lainnya. Ini mungkin terjadi karena perusahaan ingin memastikan bahwa mereka memiliki likuiditas yang cukup untuk mengatasi kewajiban mereka tanpa masalah. Namun, setelah melakukan right issue (Erna, 2022),

Current Ratio cenderung turun karena saham baru yang diterbitkan melalui right issue akan meningkatkan jumlah aset perusahaan (kas yang diterima dari penjualan saham baru), tetapi juga akan meningkatkan kewajiban perusahaan dalam bentuk ekuitas yang lebih tinggi. Meskipun demikian, perusahaan masih memiliki likuiditas yang signifikan dari kas yang diterima dari penjualan saham, namun rasio ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih sedikit dibandingkan kewajiban lancarnya. Perubahan ini dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan modalnya dan memperluas operasinya, atau sebagai indikasi dari perubahan keuangan yang lebih dalam yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut (Fauzi dan Siagian, 2023).

Teori signaling mengemukakan bahwa tindakan-tindakan perusahaan, seperti *right issue*, dapat menjadi sinyal kepada para pemangku kepentingan tentang kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap Current Ratio mengindikasikan bahwa keputusan ini tidak dianggap sebagai sinyal yang signifikan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan. Ini menyarankan bahwa investor dan analis keuangan mungkin tidak menginterpretasikan *right issue* sebagai tindakan yang mengindikasikan perubahan besar dalam kondisi atau prospek perusahaan. Dengan demikian, dalam konteks ini, *right issue* mungkin tidak dianggap sebagai sinyal kuat tentang kondisi keuangan perusahaan, dan dampaknya terhadap Current Ratio tidak signifikan. Menurut Asha (2022), teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada pemangku kepentingan melalui laporan keuangan, yang mencakup keberhasilan maupun kegagalan manajemen.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto, dkk (2020) yang menyimpulkan di dalam penelitiannya bahwa *right issue* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap rasio lancar. Hasil ini menunjukkan bahwa *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan tidak memberikan kenaikan maupun penurunan dari rasio lancar.

4. *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *Right Issue*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *debt to equity ratio* pada saat sebelum perusahaan melakukan *right issue* dan setelah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *right issue* terhadap *debt to equity ratio*.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Biasanya, DER dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan total ekuitasnya. Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan *right issue*, mereka mengeluarkan saham baru kepada pemegang saham yang sudah ada, dengan harga yang seringkali lebih rendah dari harga pasar saat itu. *Right issue* biasanya dilakukan untuk meningkatkan modal perusahaan tanpa harus mengambil pinjaman tambahan atau memperluas hutang. Ketika *right issue* dilakukan, investor yang sudah ada memiliki kesempatan untuk membeli saham baru dengan harga yang biasanya lebih rendah dari harga pasar, sehingga mereka dapat meningkatkan kepemilikan mereka dalam perusahaan tanpa membayar premi yang signifikan. Meskipun terjadi penambahan modal, nilai ekuitas juga meningkat seiring dengan penambahan saham, dan ini dapat mempengaruhi *rasio* DER.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa perubahan jumlah ekuitas dan jumlah hutang dalam perusahaan dapat terjadi secara proporsional saat *right issue* dilakukan. Dalam kebanyakan kasus, perusahaan akan menggunakan dana yang diperoleh dari penjualan saham baru tersebut untuk membayar atau mengurangi hutangnya yang ada, sehingga secara keseluruhan, nilai ekuitas dan nilai hutang dapat meningkat dalam proporsi yang sama. Sebagai contoh, jika perusahaan mengeluarkan saham baru dengan nilai yang sama dengan hutang yang dimilikinya, maka DER akan tetap sama setelah *right issue* dilakukan.

Selain itu, perlu dipertimbangkan juga bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perubahan nilai DER selama proses *right issue*. Misalnya, jika perusahaan menggunakan dana dari *right issue* untuk melakukan investasi yang menghasilkan pendapatan tambahan yang signifikan, hal ini dapat meningkatkan nilai ekuitas tanpa harus meningkatkan hutangnya, yang pada gilirannya akan menurunkan DER. Begitu juga, jika perusahaan menggunakan dana dari *right issue* untuk membayar hutang yang memiliki bunga tinggi, hal ini dapat mengurangi beban bunga mereka, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai ekuitas, juga menurunkan DER.

Dengan demikian, pada prinsipnya, tidak ada jaminan bahwa nilai DER akan tetap sama sebelum dan setelah *right issue* dilakukan. Namun, dalam banyak kasus, jika perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari *right issue* dengan cara yang cerdas dan efisien, baik untuk

mengurangi hutang yang ada, meningkatkan investasi yang menguntungkan, atau melakukan kebijakan keuangan lain yang tepat, maka perubahan nilai DER dapat dikelola sedemikian rupa sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah *right issue* dilakukan. Dengan demikian, penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan dengan cermat strategi dan alokasi dana yang diperoleh dari *right issue* agar dapat meminimalkan dampaknya terhadap rasio keuangan perusahaan, termasuk DER.

Teori signaling menyatakan bahwa keputusan finansial suatu perusahaan, seperti penawaran saham baru (*right issue*), dapat berfungsi sebagai sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Dalam konteks ini, jika *right issue* tidak berdampak pada debt to equity ratio, hal tersebut mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengubah struktur modalnya sebagai sinyal kepada pasar. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan mungkin tidak melihat perubahan struktur modal sebagai informasi penting untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa keputusan finansial perusahaan tidak selalu berfungsi sebagai sinyal yang mudah diinterpretasikan oleh pasar atau investor, tergantung pada konteks spesifik dan strategi perusahaan. Teori signaling menjelaskan bahwa manajer bertanggung jawab untuk mengirimkan sinyal terkait keadaan

perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk komitmen mereka dalam mengelola perusahaan (Iman et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Untung dan Yadnya (2018) yang dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terjadi kenaikan ataupun penurunan nilai *debt to equity ratio* setelah perusahaan melakukan *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa *right issue* tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Tidak terdapat perbedaan nilai *Return On Asset* dari perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebelum dan setelah melakukan *right issue*.
2. Tidak terdapat perbedaan nilai *Return On Equity* dari perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebelum dan setelah melakukan *right issue*.
3. Tidak terdapat perbedaan nilai *Current Ratio* dari perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebelum dan setelah melakukan *right issue*.
4. Tidak terdapat perbedaan nilai *Debt to Equity Ratio* dari perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebelum dan setelah melakukan *right issue*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

1. Bagi Peneliti selanjutnya. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga menambahkan variabel cash ratio untuk keterbaharuan penelitian ke depannya
2. Bagi perusahaan. Sebaiknya perusahaan melakukan manajemen biaya yang efektif dan efisien setelah right issue sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan



DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, Lingga S dan Hartono Ulil. (2020). Pengaruh rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Argikultur di Bursa Efek Indoensia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Al Pasha, F., Fauzan, M., & Arifin, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2018–2022. *Jurnal Analisis Manajemen*.
- Al Qoidah, I., Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*.
- Prtama, Andra Wisnu dan Marsono. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan dalam memengaruhi Harga Saham (studi pada perusahaan Multisektor yang Terdaftar pada Indeks IDX_30 Tahun 2016-2020). *Jurnal Of Accounting*.
- As'ari, H. A. S. I. M., Airawaty, D., & Zaman, B. (2020). Pengaruh Restrukturisasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Grup Dan Non-Grup Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jae: Jurnal Akuntansi & Ekonomi*.
- Asha, Indri Adinda ,dan Fatimah, Ari Nurul. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Maneksi.
- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152-157.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224.
- Cahyaningtyas, F. (2022). Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal. In *Mdp Student Conference*.

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*.
- Erna, M. (2022). *Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Buyback Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Buyback Periode Tahun 2016-2020)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fauzi, M., & Siagian, A. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Manajemen*.
- Firdaus, N. A. (2021) Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Di Bursa Efek Indonesia.
- Fuada, Nurul, dkk. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added: Bukti dari Perusahaan di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*.
- Fuada, Nurul, dkk. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba PT Semen Tonasa. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*.
- Ginting, G. (2021). *Investasi Dan Struktur Modal*. Cv. Azka Pustaka.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Layz Cake And Bakery* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Harry Iksanto, I. K. S. (2020). *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada*

Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016).

- Ilmy, A. A. (2020). Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average (Djia), Shanghai Index Composite (Ssec), Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Atau Kurs Usd/Idr Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral Dissertation, Upn Veteran Jawa Timur).
- Iman, Fajar Nur, dkk. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Ilmiah Nusantara*.
- Juliana, J. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Pt Citra Batam Millenium* (Doctoral Dissertation, Prodi Akuntansi).
- Julaeha, S. A. (2022). *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Bank Muamalat Kc Kendari* (Doctoral Dissertation, lain Kendari).
- Jono, P. (2022). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei* (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Indonesia Yptk).
- Khajar, I. (2010). Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jdm (Jurnal Dinamika Manajemen)*.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Kurniawan, M. W. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei.
- Krizia, A., Nurmatias, N., & Marlina, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*.
- Laila, A., & Puspitaningtyas, Z. (2020). Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pembagian Dividen Pada Perusahaan Sektor

Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019. *Interdisciplinary Journal On Law, Social Sciences And Humanities*.

- Lestari, A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2019.
- Oktaviani, D. R., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(9).
- Putri, Z. E. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaandengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* (Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Prastha, T. S. I. (2023). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Serta Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bei* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Rachma, E., Arwani, A., & Hartono, B. S. (2023). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2020:(Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bei). *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Rahyuda, A. G., Indrawati, A. D., Candraningrat, I. R., & Satrya, I. G. B. H. (2017). Exploring Entrepreneurs'exit Strategies In Indonesian Small And Medium-Sized Entreprises. *International Journal Of Entrepreneurship*.
- Rohmandika, M. S., Budiarto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.
- Runtung, G. G. L., & Yadnya, I. P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

- Rukmini, F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Saputra, M. A. (2020). Analisa Kebijakan Piutang Usaha Pada Cv. Liveindo Arya Utama. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*.
- Serfiyani, D. C. Y., Sh, M., Purnomo, I. R. S. D., Hariyani, I., & Sh, M. (2021). *Capital Market Top Secret: Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Andi.
- Sholihah, Z. (2020). *Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Susanto, A. N., Banani, A., & Laksana, R. D. (2020). The Effect Of Right Issue Announcement On Share Return And Share Liquidity Levels In Companies Registered In Indonesia Stock Exchange, 2014-2018. *Sustainable Competitive Advantage (Sca)*.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.
- Solikhah, S. (2023). *Studi Komparatif Fatwa Mui Dan Dewan Hisbah Persis Tentang Hukum Dana Talangan Haji* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Sari, L. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Triawan, C. A. (2022). Analisis Fundamental Nilai Wajar Saham Menggunakan Metode Valuasi Discounted Cash Flow Model (Studi Pada Perusahaan Perbankan Kbmi Iv Periode 2016-2021) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

- Taufik, M. M. Pengaruh Strategi Inovasi, Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Dan.Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- Ulya, N. F. (2024). Pengaruh Restrukturisasi Hutang, Right Issue, Dan Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam*.
- Yusnita, R. R., & Astuti, W. W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)). *Jurnal Ekonomi Kiat*.



LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi ROA

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020		ROA	2021		ROA
			Laba Bersih	Total Asset		Laba Bersih	Total Asset	
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,648	78,006	0.07	5,208	81,766	0.06
2	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	8	5,365	0.00	19	8,576	0.00
3	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	52	7,638	0.01	62	8,667	0.01
4	VICO	PT Victoria Investama Tbk	(288)	26,962	(0.01)	(133)	25,942	(0.01)
5	MITI	Mitra Investindo	(10)	28	(0.36)	4	157	0.03
6	BBYB	PT Bank Neo Commerce	17	5,421	0.00	(985)	11,338	(0.09)
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	3	1,890	0.00	185	4,949	0.04
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,151	38,094	0.03	1,308	39,900	0.03
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	(40)	221	(0.18)	(4)	222	(0.02)
10	PANI	PT Partai Indah Kapuk Dua Tbk	3	113	0.03	4	164	0.02
11	MLPL	Multipolar Tbk	(656)	15,682	(0.04)	148	14,761	0.01
12	BJBR	Bank Bangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2,212	140,934	0.02	2,599	158,356	0.02
13	ABBA	Mahaka Media Tbk	(39)	222	(0.18)	(28)	525	(0.05)
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	(2)	8,177	(0.00)	12	13,999	0.00
15	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	16	264	0.06	25	371	0.07
16	GSMF	Equity Development Investment Tbk	58	4,461	0.01	31	5,543	0.01

17	YEL O	PT Yelooo Integra Datenet Tbk	-	49	-	12	293	0.04
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	794	48,40 9	0.02	312	51,02 4	0.01
19	APL N	PT Agung Podomoro Land Tbk	922	30,39 1	0.03	421	29,61 1	0.01
20	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	723	4,140	0.17	361	4,306	0.08



Lampiran 2 Tabulasi ROE

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020		ROE	2021		ROE
			Laba Bersih	Total Ekuitas		Laba Bersih	Total Ekuitas	
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,648	35,653	0.16	5,208	42,875	0.12
2	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	8	1,139	0.01	19	2,149	0.01
3	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	52	1,509	0.03	62	2,234	0.03
4	VICO	PT Victoria Investama Tbk	(288)	2,434	(0.12)	(133)	2,976	(0.04)
5	MITI	Mitra Investindo	(10)	9	(1.11)	4	139	0.03
6	BBYB	PT Bank Neo Commerce	17	1,121	0.02	(985)	2,890	(0.34)
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	3	546	0.01	185	4,432	0.04
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,151	5,575	0.21	1,308	5,658	0.23
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	(40)	118	(0.34)	(4)	109	(0.04)
10	PANI	PT Partai Indah Kapuk Dua Tbk	3	40	0.08	4	42	0.10
11	MLPL	Multipolar Tbk	(656)	3,963	(0.17)	148	4,528	0.03
12	BJBR	Bank Bangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2,212	12,006	0.18	2,599	12,084	0.22
13	ABBA	Mahaka Media Tbk	(39)	(104)	0.38	(28)	165	(0.17)
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	(2)	6,767	(0.00)	12	12,559	0.00
15	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	16	112	0.14	25	219	0.11
16	GSMF	Equity Development Investment Tbk	58	1,482	0.04	31	2,589	0.01
17	YELO	PT Yelooo Integra Datonet Tbk	-	42	-	12	291	0.04

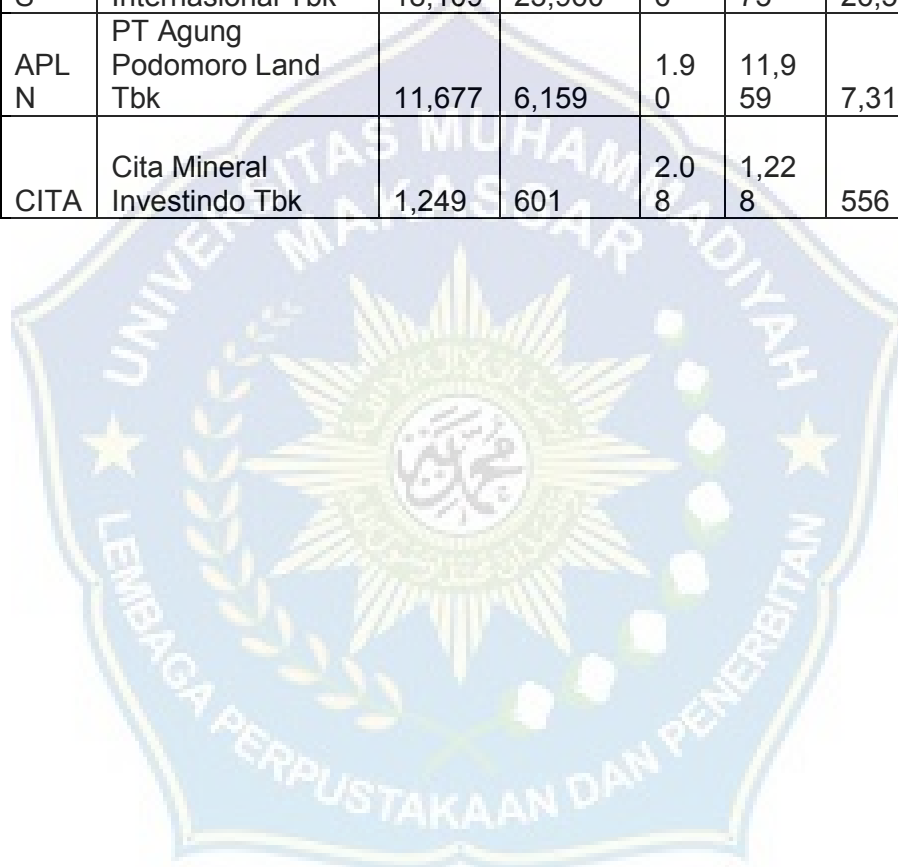
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	794	12,716	0.06	312	12,846	0.02
19	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	922	11,355	0.08	421	10,540	0.04
20	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	723	3,454	0.21	361	4,671	0.08



Lampiran 3 Tabulasi Current Ratio

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020		CR	2021		CR
			aset lancar	kewajiban lancar		aset lancar	kewajiban lancar	
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	15,565	16,186	0.96	11,506	14,632	0.79
2	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	3,128	4,226	0.74	3,893	6,427	0.61
3	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	5,255	6,128	0.86	5,274	6,433	0.82
4	VICO	PT Victoria Investama Tbk	9,549	2,434	3.92	7,922	2,976	2.66
5	MITI	Mitra Investindo	22	37	0.59	37	18	2.06
6	BBYB	PT Bank Neo Commerce	10,379	4,301	2.41	12,471	8,448	1.48
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	131	293	0.45	859	331	2.60
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30,091	27,069	1.11	31,061	31,127	1.00
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	11	31	0.35	13	30	0.43
10	PANLI	PT Partai Indah Kapuk Dua Tbk	87	55	1.58	139	116	1.20
11	MLPL	Multipolar Tbk	4,809	5,816	0.83	5,853	5,166	1.13
12	BJBR	Bank Bangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	17,551	1,830	9.59	27,075	1,805	15.00
13	ABBA	Mahaka Media Tbk	64	235	0.27	53	146	0.36
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	453	933	0.49	3,559	1,198	2.97
15	COC	PT Wahana						

5	O	Interfood Nusantara Tbk	162	135	1.20	274	140	1.96
16	GSM F	Equity Development Investment Tbk	2,192	1,482	1.48	2,474	2,589	0.96
17	YEL O	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	16	6	2.67	119	1	119.00
18	IMA S	Indomobil Sukses Internasional Tbk	18,109	23,960	0.76	18,975	26,528	0.72
19	APL N	PT Agung Podomoro Land Tbk	11,677	6,159	1.90	11,959	7,314	1.64
20	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1,249	601	2.08	1,228	556	2.21



Lampiran 4 Tabulasi DER

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020		DER	2021		DER
			Total Hutang	Total Ekuitas		Total Hutang	Total Ekuitas	
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	42,353	35,653	1.19	38,891	42,875	0.91
2	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	4,226	1,139	3.71	6,427	2,149	2.99
3	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	6,128	1,509	4.06	6,433	2,234	2.88
4	VICO	PT Victoria Investama Tbk	4,061	2,434	1.67	2,903	2,976	0.98
5	MITI	Mitra Investindo	37	9	4.11	18	139	0.13
6	BBYB	PT Bank Neo Commerce	4,301	1,121	3.84	8,448	2,890	2.92
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1,344	546	2.46	517	4,432	0.12
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32,519	5,575	5.83	34,243	5,658	6.05
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	103	118	0.87	114	109	1.05
10	PANI	PT Partai Indah Kapuk Dua Tbk	40	40	1.00	42	42	1.00
11	MLPL	Multipolar Tbk	11,719	3,963	2.96	10,233	4,528	2.26
12	BJBR	Bank Bangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	128,928	12,006	10.74	145,272	12,084	12.02
13	ABBA	Mahaka Media Tbk	325	(104)	(3.13)	360	165	2.18
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	6,767	6,767	1.00	12,559	12,559	1.00
15	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	152	112	1.36	152	219	0.69
16	GSMF	Equity Development Investment Tbk	1,482	1,482	1.00	2,589	2,589	1.00
17	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	7	42	0.17	2	291	0.01
18	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	35,692	12,71	2.81	38,17	12,84	2.97

				6		7	6	
1 9	APL N	PT Agung Podomoro Land Tbk	19,036	11,35 5	1.68	19,07 1	10,54 0	1.81
2 0	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	686	3,454	0.20	635	4,671	0.14



Lampiran 5 Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA SEBELUM RIGHT ISSUE	13	.00	.17	.0346	.04612
ROA SETELAH RIGHT ISSUE	16	.00	.08	.0275	.02463
ROE SEBELUM RIGHT ISSUE	14	.01	.38	.1150	.10545
ROE SEBELUM RIGHT ISSUE	16	.00	.23	.0694	.07085
CURRENT RATIO SEBELUM RIGHT ISSUE	20	.27	9.59	1.7120	2.06995
CURRENT RATIO SETELAH RIGHT ISSUE	20	.36	119.00	7.9800	26.31793
DER SEBELUM RIGHT ISSUE	19	.17	10.74	2.6663	2.48952
DER SETELAH RIGHT ISSUE	20	.01	12.02	2.1555	2.73665
Valid N (listwise)	12				

Lampiran 6 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA SEBELUM RIGHT ISSUE	.228	12	.084	.900	12	.160
ROA SETELAH RIGHT ISSUE	.157	12	.200*	.934	12	.421
ROE SEBELUM RIGHT ISSUE	.165	12	.200*	.922	12	.307
ROE SETELAH RIGHT ISSUE	.186	12	.200*	.940	12	.496
CR SEBELUM RIGHT ISSUE	.222	12	.104	.844	12	.031
CR SETELAH RIGHT ISSUE	.211	12	.147	.906	12	.189
DER SEBELUM RIGHT ISSUE	.193	12	.200*	.924	12	.318
DER SETELAH RIGHT ISSUE	.235	12	.066	.886	12	.106

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	Based on Mean	.390	1	27	.538
	Based on Median	.241	1	27	.627
	Based on Median and with adjusted df	.241	1	19.805	.629
	Based on trimmed mean	.344	1	27	.562
ROE	Based on Mean	1.233	1	28	.276
	Based on Median	1.237	1	28	.275
	Based on Median and with adjusted df	1.237	1	27.985	.275
	Based on trimmed mean	1.194	1	28	.284
CR	Based on Mean	2.599	1	36	.116
	Based on Median	.957	1	36	.335
	Based on Median and with adjusted df	.957	1	19.523	.340
	Based on trimmed mean	1.060	1	36	.310
DER	Based on Mean	.000	1	36	.989
	Based on Median	.002	1	36	.964
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	34.714	.964
	Based on trimmed mean	.001	1	36	.981

Lampiran 8. Uji Independent Sample t Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	.390	.538	-.270	27	.789	-.00928	.03435	-.07975	.06119
	Equal variances not assumed			-.261	21.402	.796	-.00928	.03550	-.08301	.06445
ROE	Equal variances assumed	1.233	.276	-1.257	28	.219	-.06616	.05263	-.17396	.04164
	Equal variances not assumed			-1.237	24.669	.228	-.06616	.05348	-.17638	.04406
CR	Equal variances assumed	2.599	.116	1.146	36	.259	.62842	.54816	.48329	1.74014
	Equal variances not assumed			1.146	20.447	.265	.62842	.54816	.51342	1.77026
DER	Equal variances assumed	.000	.989	-.640	36	.526	-.16316	.25477	-.67987	.35355
	Equal variances not assumed			-.640	35.920	.526	-.16316	.25477	-.67991	.35359

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 338/05/A.2-II/V/45/2024

Makassar, 21 Mei

2024Lamp : -

Hal : Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sunarti

Stambuk : 105731109520

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan DI Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Arsip*

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 10 Balasan Permohonan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmîle (0411) 865588;
 Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com


GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 24 Mei 2024 M
 16 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 117/GI-UV/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4334/05/C.4-VIII/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Sunarti
Stambuk	: 105731109520
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Right Issue</i> Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 11 Lembar Kontrol Validasi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	SUNARTI			
NIM	105731109520			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA			
NAMA PEMBIMBING 1	Mutiarni, SE., M. Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Wahyuni, SE., M. Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andyaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak menggunakan data primer	
2	Sumber data (data sekunder)	01/08/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Tidak menggunakan Raw data/Tabulasi data primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	01/08/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		Tidak menggunakan uji instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/08/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/08/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	01/08/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	01/08/24	Lengkap	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 12 Lembar Kontrol Validasi Abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Sunarti		
NIM		105731109520		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Muttiarni, S.E., M.S.		
NAMA PEMBIMBING 2		Wahyuni, S.E., M.A.		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	24 Agustus 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup ACC dengan minor revision	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 13 Lembar Hasil Scan Plagiasi Turnitin Perbab (Surat Keterangan Bebas Plagiasi)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sunarti
Nim : 105731109520
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Hum. M.I.P
UPT PERBIM 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 14 : Lembar Hasil Scan Plagiasi Turnitin Perbab

BAB I Sunarti - 105731109520

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
2	etd.umy.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	Yehofa Wajin. "ANALISIS REAKSI PASAR BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 Sektor Infrastruktur)", Research Journal of Accounting and Business Management, 2019 Publication	1%

7 id.scribd.com
Internet Source

1%

8 www.docstoc.com
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB II Sunarti - 105731109520

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	6%
2	www.coursehero.com Internet Source	5%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
4	docplayer.info Internet Source	4%
5	conference.upnvj.ac.id Internet Source	2%
6	nanopdf.com Internet Source	2%
7	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Sunarti - 105731109520

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

10%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Sunarti - 105731109520

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.arimbi.or.id
Internet Source

5%

2 jurnal.unitri.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Sunarti - 105731109520

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Sunarti panggilan Narti lahir di Taeng pada tanggal 09 Juni 2002 pasangan suami istri Bapak Sahrir dan Ibu Suriani , Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bonto Tangnga Desa Taeng Kec. Pallangga Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Taeng lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Pallangga lulus tahun 2017, SMA Negeri 22 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.